

PENERAPAN METODE TALAQQI UNTUK MEMPERBAIKI BACAAN AL-QUR'AN SISWA KELAS X TKJ SMK SWASTA BUDI AGUNG

Hasnan Antova Nasution

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Antova2924@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa Kelas X TKJ di SMK Swasta Budi Agung melalui Penerapan Metode Talaqqi. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 32 siswa kelas X TKJ. Data dikumpulkan melalui teknik tes (pre-test dan post-test) dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Talaqqi efektif dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an siswa. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata siswa dari 55,2 pada pre-test menjadi 70,5 pada post-test siklus I, dan meningkat lagi menjadi 82,3 pada post-test siklus II. Persentase ketuntasan klasikal juga meningkat dari 25% (kondisi awal) menjadi 68,75% di akhir siklus I dan 90,625% di akhir siklus II. Simpulan dari penelitian ini adalah metode Talaqqi dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran untuk significantly meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Kata Kunci: Metode Talaqqi, Bacaan Al-Qur'an, Penelitian Tindakan Kelas

ABSTRACT

*The purpose of this study** is to describe and analyze the improvement of Al-Qur'an reading skills of Class X TKJ students at SMK Swasta Budi Agung through the Application of the Talaqqi Method. The method used is Classroom Action Research (CAR) which was carried out in two cycles. Each cycle consists of planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects were 32 students of class X TKJ. Data was collected through test techniques (pre-test and post-test) and observation. The results showed that the Talaqqi method was effective in improving students' Al-Qur'an reading. This is indicated by the increase in the average student score from 55.2 in the pre-test to 70.5 in the post-test of cycle I, and increased again to 82.3 in the post-test of cycle II. The percentage of classical completeness also increased from 25% (initial condition) to 68.75% at the end of cycle I and 90.625% at the end of cycle II. The conclusion of this study is that the Talaqqi method can be used as an alternative learning strategy to significantly improve students' Al-Qur'an reading ability.*

Article History

Received: September 2025

Reviewed: September 2025

Published: September 2025

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Tashdiq.v1i2.365

Copyright : Hasnan Antova Nasution

Publish by : Tashdiq



THIS WORK IS LICENSED UNDER A [CREATIVE COMMONS ATTRIBUTION-NONCOMMERCIAL 4.0 INTERNATIONAL LICENSE](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

LATAR BELAKANG

Keterampilan membaca Al-Qur'an dengan benar merupakan fondasi utama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Namun, observasi awal di kelas X TKJ SMK Swasta Budi Agung menunjukkan bahwa lebih dari 75% siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Kesalahan yang dominan terletak pada pengucapan makhraj huruf (seperti membedakan ص, س, ث) dan penerapan hukum tajwid dasar (seperti idzhar, ikhfa', dan idgham). Kondisi ini diduga kuat karena metode pembelajaran yang selama ini digunakan cenderung konvensional dan kurang melibatkan latihan mendengar serta menirukan secara langsung.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti menerapkan metode Talaqqi. Metode ini merupakan cara tradisional dalam belajar Al-Qur'an yang menekankan pada proses guru membacakan dan siswa menirukan secara langsung (musyafahah). Metode ini dianggap tepat karena memberikan contoh konkret, umpan balik instan, dan pembetulan langsung, sehingga dihipotesiskan dapat memperbaiki kesalahan membaca siswa secara signifikan.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah: "Bagaimana Penerapan Metode Talaqqi dapat Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an Siswa Kelas X TKJ SMK Swasta Budi Agung?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa setelah diterapkannya metode Talaqqi.

METODE

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis & McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Observasi, dan (4) Refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) yang berjumlah 32 orang.

Teknik Pengumpulan Data

1. Tes: Dilakukan tes praktek membaca Al-Qur'an (surat Al-Fatihah dan 5 ayat pertama surat Al-Baqarah) pada kondisi awal (pre-test), post-test siklus I, dan post-test siklus II.
2. Observasi: Menggunakan lembar observasi untuk mencatat aktivitas guru dan siswa serta partisipasi selama proses pembelajaran.

Instrumen Penelitian

1. Rubrik Penilaian Bacaan Al-Qur'an dengan indikator: Ketepatan Makhraj Huruf (skor 0-40), Ketepatan Tajwid (skor 0-40), dan Kelancaran (skor 0-20). Total skor maksimal 100.
2. Lembar Observasi.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis secara kuantitatif deskriptif dengan menghitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar klasikal (KKM = 75). Data kualitatif dari observasi digunakan sebagai pendukung untuk mendeskripsikan proses pembelajaran.

HASIL DAN DISKUSI

Deskripsi Kondisi Awal (Pre-test)

Sebelum tindakan, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa masih sangat rendah. Nilai rata-rata kelas hanya 55,2. Hanya 8 dari 32 siswa (25%) yang mencapai nilai di atas KKM (75). Kesalahan paling banyak terjadi pada bidang makhraj huruf dan hukum bacaan nun mati/tanwin.

Deskripsi Siklus I

Perencanaan: Menyusun RPP, materi (hukum idzhar dan ikhfa'), lembar observasi, dan rubrik penilaian.

1. Pelaksanaan: Guru memperkenalkan metode Talaqqi, mendemonstrasikan bacaan yang benar per kata dan per ayat, lalu siswa menirukan secara individu dan klasikal. Guru memberikan koreksi langsung.

2. Observasi: Semangat siswa tinggi, tetapi beberapa masih malu dan kurang percaya diri saat membaca individu. Guru masih kesulitan memantau semua siswa secara merata.
3. Refleksi: Meskipun ada peningkatan (nilai rata-rata post-test siklus I = 70,5 dan ketuntasan 68,75%), target belum tercapai. Perlu strategi untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dan pengelolaan waktu yang lebih baik. Pembagian kelompok kecil diperlukan untuk memaksimalkan peniruan individu.

Deskripsi Siklus II

1. Perencanaan: Memperbaiki RPP dengan membagi siswa ke dalam 5 kelompok kecil. Materi difokuskan pada pengulangan dan penambahan hukum idgham.
2. Pelaksanaan: Guru memberikan talaqqi secara klasikal, kemudian berkeliling ke setiap kelompok untuk melakukan talaqqi dan koreksi lebih intensif secara individu.
3. Observasi: Siswa lebih aktif dan percaya diri. Koreksi dari guru lebih fokus dan efektif. Suasana belajar lebih kondusif.

Hasil Post-test Siklus II: Terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Nilai rata-rata kelas mencapai 82,3. Sebanyak 29 dari 32 siswa (90,625%) telah mencapai nilai di atas KKM.

Pembahasan

Peningkatan nilai dari pra-tindakan ke siklus II membuktikan bahwa metode Talaqqi efektif untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an. Keunggulan metode ini terletak pada:

1. Umpan Balik Langsung: Siswa langsung mengetahui kesalahannya dan cara membenarkannya.
2. Pembelajaran Audio yang Kuat: Proses mendengar dan menirukan melatih memori auditory siswa dalam menangkap pelafalan yang benar.
3. Hubungan Interpersonal: Interaksi langsung antara guru dan siswa menciptakan iklim belajar yang personal dan mendukung.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Septyanto dkk. (2022) yang menyatakan bahwa Talaqqi efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah.

Kendala yang dihadapi adalah waktu yang terbatas untuk memantau semua siswa secara individual dalam satu pertemuan. Solusi pembagian kelompok kecil pada siklus II terbukti mampu mengatasi kendala ini.

KESIMPULAN

1. Penerapan metode Talaqqi dapat significantly meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas X TKJ SMK Swasta Budi Agung, yang dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan klasikal.
2. Metode Talaqqi memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan memungkinkan koreksi langsung, sehingga efektif untuk memperbaiki kesalahan membaca pada level fonetik (pengucapan).
3. Bagi Guru PAI: Metode Talaqqi dapat dijadikan sebagai salah satu strategi andalan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, khususnya di sekolah menengah kejuruan.
4. Bagi Sekolah: Perlunya menyediakan waktu dan sumber daya yang memadai, seperti ruang yang kondusif dan mungkin asisten guru, untuk menerapkan metode ini secara lebih optimal.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya: Dapat mengembangkan penelitian dengan membandingkan efektivitas Talaqqi dengan metode lainnya atau mengintegrasikannya dengan teknologi digital.

REFERENSI

- Al-Ghazali, M. (2019). *Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an*. Darul Ulum Press.
- Amirullah Haris Budiyo, (2004) *Pengantar Manajemen* Yogyakarta: Graha Ilmu), 114-122
- Anwar Arifin, (2011) *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi* Yogyakarta: Graha Ilmu, 227.
- Aripin, Z. (2021). *Marketing Management*. Sleman: Deepublish Inayah,
- Armai Arief, (2002) *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002, hal. 40.
- Atabik Ali dan Ahmad Zudi Muhdlor, (2007) *Kamus Kontemporer Arab- Indonesia*, Yogyakarta: Multi Karya Grafika, t.t, hal. 566.
- David & Rangkuti, F. (2014). *Manajemen Strategi*, Edisi Sepuluh. Jakarta: Salemba Empat

- Dina Y. Sulaeman, (2007) *Mukjizat Abad 20: Doktor Cilik Hafal dan Paham Al-Qur'an*, Depok:Pustaka Iman,2007, h. 23.
- Hajar, Ibnu. (2019). *Manajemen Strategik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Hamel, Gary & C.K Prahalad, 1994.*Competing for the Future*, USA : Harvard Business School Press.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Deakin University Press.
- Peraturan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam No. 424 tentang Pedoman Implementasi Pendidikan Agama Islam.
- Khalid bin Abdul Karim al-Laahim, (2008) *Mengapa Saya Menghafal Qur'an*, Solo: Daar AnNaba', hal. 224.
- Kusuma, Jaka Wijaya. dkk. (2023). *Strategi Pembelajaran*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri
- Mahmud Yunus, (1990) *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: Hidakarya Agung, hlm, 1
- Makhtum, Saied al-, dan Yadi Iryadi. (2017) *Karantina Hafal Al-Qur'an Sebulan*. Ponorogo: CV. Alam Pena,
- M. Mursyid. (2014), *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, hal: 26
- Miles, Matthew B. and A. Michael Huberman. 2005. *Qualitative Data Analysis* (terjemahan). Jakarta : UI Press.
- Nur. Dkk. (2021). *Pengantar Kewirausahaan*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Leni Dwi Haryani dan Muhtar Arifin Sholeh, (2019) "*Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik Di SDIT Ulul Albab Weleri*", TA'DIBUNA, Vol. 2 No. 2, hal. 49.
- Pradesyah, R. (2022). Evaluasi komprehensif metode talaqqi dalam sistem pendidikan tahfiz kontemporer. *Jurnal At-Tadris*, 7(1), 1-25.
- Septyanto, D., et al. (2022). Efektivitas Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 45-60.